

Kemampuan Nyurat Aksara Bali menggunakan Aplikasi Papan Ketik (Patik) Bali pada Android

Ida Bagus Rai

Universitas Pendidikan Ganesha
bagus.rai@undiksha.ac.id

Sejarah Artikel: Diterima (18 Maret 2019); Diperbaiki (15 Mei 2019); Disetujui (17 Juli 2019); Published (31 Oktober 2019)

Bagaimana mengutip artikel ini (dalam gaya APA): Rai, I. B. (2019) Kemampuan Nyurat Aksara Bali menggunakan Aplikasi Papan Ketik (Patik) Bali pada Android. *Lokabasa*, 10(2). 142-148. doi: [10.17509/jlb.v10i2.21356](https://doi.org/10.17509/jlb.v10i2.21356)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan tata cara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan aplikasi PaTik Bali dalam mata kuliah menulis aksara Bali, (2) kemampuan mahasiswa Prodi pendidikan bahasa Bali Undiksha Singaraja, setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan aplikasi PaTik Bali dalam menulis aksara Bali, dan (3) pendapat mahasiswa Prodi pendidikan bahasa Bali Undiksha Singaraja, tentang model pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam menulis aksara Bali. Penelitian ini menggunakan data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah dosen menulis aksara Bali Prodi pendidikan bahasa Bali Undiksha Singaraja, dan objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan angket/kuesioner. Hasil penelitian meliputi (1) tata cara dosen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan aplikasi PaTik Bali dalam mata kuliah nyurat aksara Bali sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat, (2) menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan Aplikasi PaTik Bali bisa meningkatkan kemampuan mahasiswa Prodi pendidikan bahasa Bali Undiksha Singaraj, dan (3) pendapat mahasiswa Prodi pendidikan bahasa Bali Undiksha Singaraja, dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan aplikasi PaTik memberikan respon yang baik untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa menulis aksara Bali. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan aplikasi PaTik Bali dalam meningkatkan kemampuan menulis aksara Bali mahasiswa Prodi pendidikan bahasa Bali Undiksha Singaraja.

Kata Kunci: Aksara Bali; Aplikasi; Model; Pembelajaran; PaTik; TPS

The Ability of Between Aksara Bali Using a Bali Board Application on Android

Abstract: This study aims to (1) explain the procedure for using TPS type cooperative learning models with the PaTik Bali application in the Balinese script writing course, (2) the ability of students in the Balinese Undiksha Singaraja language learning program, after using the learning model TPS cooperative type with the application of PaTik Bali in writing Balinese script, and (3) the opinion of students of the Undiksha Singaraja Bali language education program, about the TPS type cooperative learning model in writing Balinese script. This research uses descriptive qualitative and quantitative data. The subject in this research was the lecturer writing the Balinese Undiksha Singaraja Balinese language education program, and the object in this study was learning using the type of cooperative learning model TPS. Data collection methods used were observation, tests and questionnaires. The results of the study include (1) the procedures for lecturers using the TPS type cooperative learning model with the PaTik Bali application in the Balinese script according to the learning plan that has been made, (2) using the TPS type cooperative learning model with the PaTik Bali Application can improve the ability of students in the Study Program Undiksha Singaraj's Balinese language education, and (3) the opinion of Undiksha Singaraja's Balinese language education program students, in using TPS type cooperative learning models with the PaTik application provide good responses to improve students' ability to write Balinese script. There is a positive and significant

influence in using the type of TPS cooperative learning model with the application of PaTik Bali in improving the ability to write Balinese script students of the Balinese Undiksha Singaraja language education program,

Keywords: Application; Balinese; Learning; Script Model; TPS; PaTik

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah bekal untuk menjalani kehidupan. Dengan pembelajaran, kehidupan manusia menjadi lebih baik. Oleh sebab itu pemerintah selalu melakukan perubahan yang berkaitan dengan pembelajaran dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki. Dosen mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dosen yang akan memberikan pembelajaran di kampus terhadap mahasiswa. Sudah pasti dalam melaksanakan pembelajaran dosen harus membuat rencana atau model yang akan digunakan untuk mengajar. Begitu juga dalam mengajar menulis aksara Bali.

Salah satu mata kuliah Bahasa Bali yang dimuat dalam silabus perkuliahan adalah menulis. Kegiatan menulis Bahasa Bali bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu ditulis dengan huruf latin atau aksara Bali. Menulis adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan menyampaikan isi pikiran atau gagasan seseorang (Achmad, 015:13). Tulisan dengan huruf latin sering disebut dengan huruf alfabatis. Sedangkan tulisan yang menggunakan aksara Bali umumnya berkaitan dengan Pasang Aksara Bali.

Jika dilihat pada sekolah-sekolah, mata kuliah menulis aksara Bali belum maksimal dan masih banyak mahasiswa yang belum paham. Pada saat melaksanakan observasi, kelas tersebut masih banyak yang belum bisa menulis bahasa Bali beraksara Bali.

Berdasarkan observasi tersebut, ada tiga penyebab kemampuan menulis aksara Bali masih kurang. Yang pertama, kurangnya pemahaman tentang menulis aksara Bali, karena masih banyak mahasiswa yang belum bisa menulis kata dengan aksara Bali. Kedua, tidak ada rasa senang dan ingin dalam belajar menulis aksara Bali. Ketiga, di dalam mengajar dosen masih menggunakan metode

ceramah, walaupun sudah dibantu dengan powerpoint tetapi dosen masih dominan dalam pembelajaran (*teacher center*).

Konsep pembelajaran seperti itu harus dirubah mahasiswa tidak lagi menjadi objek tetapi menjadi subjek dalam pembelajaran. Pembelajaran seperti itu bisa dilakukan dengan berbagai model dan media pembelajaran yang inovatif seperti memanfaatkan teknologi Android sesuai dengan era revolusi industri 4.0.

Pembelajaran di jaman sekarang ini bisa memanfaatkan teknologi digital. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti), dunia pendidikan agar bisa memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada di era revolusi industri 4.0 ini. Revolusi industri 4.0 adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan gabungan. Salah satunya dengan menggunakan teknologi digital yang ada pada telepon genggam atau sering disebut *Android*. *Android* dilengkapi dengan *Google Playstore*, dimana di dalamnya terdapat banyak aplikasi yang digunakan sebagai sarana untuk belajar. Keberadaan *Android* di lingkup mahasiswa maupun anak muda sudah pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan *Android* untuk mahasiswa maupun kalangan anak muda seperti bisa digunakan sara belajar karena terdapat banyak aplikasi yang bisa *download* seperti aplikasi kamus bahasa Bali, Bahasa Bali WiKi, PaTik Bali dan yang lainnya. *Android* juga bisa digunakan sebagai sarana niaga, karena bisa digunakan untuk berjualan, kegiatan seperti itu disebut toko online, *android* juga bisa digunakan untuk mencari informasi di Google, youtube dan lainnya. Kekurangan adalah keberadaan *Android* tidak digunakan secara maksimal karena hanya dimanfaatkan untuk hiburan. Anak muda sering menggunakan *Android* untuk main game atau sosial media

saja. Oleh sebab itu dosen harus mempunyai strategi menggunakan teknologi dalam memberikan pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan aplikasi yang bisa di *download* di *Google Playstore* yaitu aplikasi PaTik Bali.

Keberadaan aplikasi PaTik Bali diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis aksara Bali beraksara Bali pada siswa. Di dalam aplikasi PaTik Bali berisikan papan ketik atau *keyboard* yang beraksara Bali. Pada saat siswa mengirim informasi kepada teman, keluarga maupun yang lainnya diharapkan menggunakan papan ketik yang ada pada aplikasi PaTik Bali kegiatan tersebut sekaligus membuat siswa belajar menulis aksara Bali.

Media yang baik harus dibarengi dengan model pembelajaran yang baik juga. Model pembelajaran menurut Nana Sudjana (2005:76), model pembelajaran adalah tata cara yang digunakan dosen dalam melakukan interaksi antara dosen dengan mahasiswa.

Terdapat beberapa model pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa, salah satunya model *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa. Model pembelajaran kooperatif di bagi menjadi beberapa tipe, salah satunya adalah tipe Think Pair and Share (TPS). Model pembelajaran tipe TPS adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang sangat efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa karena mahasiswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam menyelesaikan suatu masalah.

Berdasarkan masalah yang dijelaskan diatas, peneliti bermaksud memberikan solusi untuk menangani masalah tersebut. Peneliti akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS untuk meningkatkan kemampuan menulis aksara Bali dengan aplikasi PaTik Bali mahasiswa prodi pendidikan bahasa Bali Undiksha.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimana tata cara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan aplikasi PaTik Bali dalam mata kuliah menulis aksara Bali mahasiswa prodi pendidikan bahasa Bali Undiksha?, (2) bagaimana kemampuan mahasiswa prodi pendidikan bahasa Bali Undiksha setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan aplikasi PaTik Bali dalam mata kuliah menulis aksara Bali?, dan (3) bagaimana pendapat mahasiswa prodi pendidikan bahasa Bali Undiksha tentang keberadaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam mata kuliah menulis aksara Bali?.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui tata cara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan aplikasi PaTik Bali dalam mata kuliah menulis aksara Bali mahasiswa prodi pendidikan bahasa Bali Undiksha, (2) mengetahui kemampuan mahasiswa prodi pendidikan bahasa Bali Undiksha setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan aplikasi PaTik Bali dalam mata kuliah menulis aksara Bali, dan (3) mengetahui pendapat mahasiswa menulis aksara Bali tentang keberadaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam mata kuliah menulis aksara Bali.

Penelitian ini mempunyai manfaat teoritis yaitu (1) hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan tentang teori model pembelajaran kooperatif tipe TPS, (2) hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mata kuliah Bahasa Bali.

Manfaat praktis penelitian ini adalah (1) bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan mampu memotivasi siswa dalam belajar menulis aksara Bali, (2) bagi dosen Bahasa Bali, hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu dosen Bahasa Bali dalam mengajar, khususnya dosen Bahasa Bali yang ada di prodi pendidikan bahasa Bali Undiksha menggunakan model pembelajaran kooperatif bisa meningkatkan kemampuan siswa, (3) bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini

diharapkan berguna bagi peneliti lainnya sebagai bahan perbandingan dalam melaksanakan penelitian sejenis, (4) bagi peneliti, hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar apabila mengajar agar menggunakan model pembelajaran yang sesuai.

Penelitian ini dilandasi kajian teori sebagai berikut (1) model pembelajaran kooperatif tipe TPS, (2) suksman nyurat, (3) Aksara Bali, (4) Patik Aksara Bali. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk menampilkan prosedur sistematis pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar (Kardi, dkk, 2003:9). Model TPS adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang digagas oleh Fank Lyman dari Universitas Maryland tahun 1985. Model TPS diharapkan mampu menumbuhkan rasa gotong royong dalam mengerjakan suatu masalah secara berkelompok. Umumnya kelompok terdiri dari 4-5 siswa dan pada akhir mata kuliah diberikan penghargaan kooperatif dari penghargaan individual (Ibrahim dkk, 2002:3).

Salah satu kemampuan yang diharapkan dalam mata kuliah Bahasa Bali adalah kemampuan menulis. Menulis Bahasa Bali bisa dilakukan dengan dua cara yaitu menggunakan huruf latin dan aksara Bali. Siswa akhirnya diharapkan mempunyai kemampuan menulis Bahasa Bali dengan huruf latin maupun aksara Bali (Suwija, 2012:7)

Aksara adalah salah satu lambang yang dilihat pada bahasa (Tinggen, 1993:1). Artinya aksara Bali adalah sarana yang digunakan untuk menulis Bahasa Bali. Tulisan Bali berkaitan dengan Pasang Aksara Bali dan digunakan apabila menulis pada lontar, wariga, pipil dan lain-lain.

Papan ketik aksara Bali atau PaTik Bali adalah salah satu aplikasi yang terdapat pada *Android*. Papan ketik Aksara Bali ini bisa digunakan untuk mengetik di Whatsapp, Line, Telegram, Facebook, Twitter, Instagram. Papan ketik Aksara Bali ini dibuat oleh Ida Bagus Ary Indra

Iswara, Putu Praba Santika, I Nyoman Saputra Wahyu Wijaya dari STIKI Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Tetilikan deskriptif kualitatif menggunakan data yang bersifat non verbal (tertulis) dan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan data yang bersifat verbal (angka). Di dalam metode penelitian ini membahas tentang (1) jenis penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, (2) Subjek dalam penelitian ini adalah dosen Bahasa Bali dan mahasiswa prodi pendidikan bahasa Bali Undiksha, dan objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS, (3) langkah-langkah penelitian, penelitian tindakan kelas Sanjaya (2012: 64) adalah penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas dan berisikan bagian-bagian, bagian-bagian tersebut adalah (a) perencanaan (b) pelaksanaan (c) observasi dan penilaian (d) refleksi, (4) pengumpulan data dan sarana, agar bisa mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang sudah dijelaskan di atas, akan digunakan tiga cara pengumpulan data yaitu, observasi, tes dan angket/kuesioner dan sarana pengumpulan data adalah sarana observasi, tes dan angket/kuesioner, (5) penilaian dan rumus. Data hasil pembelajaran didapatkan dari tes tulis dan data pendapat siswa didapatkan dari angket/kuesioner. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TPS dibuatkan hipotesis awal (H_0) yaitu tidak ada pengaruh yang baik dan signifikan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif TPS untuk meningkatkan kemampuan menulis aksara Bali menggunakan PaTik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di sini akan dijelaskan tentang hasil dan pembahasan dalam melaksanakan penelitian. Penelitian siklus I dilaksanakan

pada hari Kamis, tanggal 11 April 2019, pada jam mata kuliah ke 3 dan 4. Pada pertemuan ini dosen memberikan apersepsi yang berkaitan dengan mata kuliah menulis aksara Bali kemudian menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran yang akan didapatkan siswa setelah mengikuti mata kuliah, setelah selesai menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran, dosen menyampaikan rencana pembelajaran menggunakan aplikasi PaTik Bali dan model pembelajaran kooperatif tipe TPS yang akan digunakan. Memasuki mata kuliah inti, dosen menjelaskan materi tentang menulis aksara Bali dibantu dengan LCD. Setelah menjelaskan materi aksara Bali dosen memberikan waktu kepada mahasiswa untuk menginstal Aplikasi PaTik Bali dan membuat kelompok untuk menyelesaikan masalah yang akan diberikan oleh dosen yaitu menulis aksara Bali pada aplikasi PaTik Bali. Setelah mahasiswa selesai menulis aksara Bali pada aplikasi PaTik Bali kemudian mahasiswa diarahkan untuk melakukan presentasi. Pada akhir mata kuliah siswa diarahkan untuk menyimpulkan pembelajaran.

Pada akhir mata kuliah dosen menyebar angket/kuesioner berupa kumpulan pertanyaan yang berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan. Setiap komponen agar diberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan. Angket/kuesioner yang dijalankan bertujuan untuk mengetahui pendapat mahasiswa tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS.

Refleksi pembelajaran siklus I adalah tata cara pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Tes yang dilaksanakan yaitu menulis aksara Bali yang diketik pada aplikasi PaTik Bali. Adapun aspek yang dinilai yaitu kelengkapan tulisan beraksara Bali, bahasa yang digunakan dan tulisan Aksara Bali. Hasil tes mahasiswa kelas A Prodi pendidikan bahasa Bali pada siklus I termasuk dalam kategori **sedang**, skor rerata mahasiswa adalah 73,35. Ada 2 mahasiswa yang mendapatkan nilai

sedang dan 12 mahasiswa mendapatkan nilai **baik**. Dalam akhir mata kuliah siklus I, semua mahasiswa mengisi angket/kuesioner. Hasil rerata angket/kuesioner tersebut adalah 31,51. Ada 13 mahasiswa yang memberikan pendapat **baik** dan 1 mahasiswa memberikan pendapat **kurang baik**. Tidak ada yang memberikan pendapat **sangat tidak baik**.

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 17 April 2019 jam ke 3 dan 4. Pada siklus II tata cara pembelajaran sama dengan siklus I yaitu dosen memberikan apersepsi yang berkaitan dengan mata kuliah menulis aksara Bali kemudian menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran yang akan didapatkan mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah, setelah selesai menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran, dosen menyampaikan rencana pembelajaran menggunakan aplikasi PaTik Bali dan model pembelajaran kooperatif tipe TPS yang akan digunakan. Memasuki mata kuliah inti, dosen menjelaskan materi menulis aksara Bali dibantu dengan LCD. Setelah menjelaskan materi menulis aksara Bali dosen memberikan waktu kepada mahasiswa untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti dan membuat kelompok untuk menyelesaikan masalah yang akan diberikan oleh dosen yaitu menulis aksara Bali dengan aplikasi PaTik Bali. Setelah mahasiswa selesai menulis aksara Bali pada aplikasi PaTik Bali kemudian mahasiswa diarahkan untuk melakukan presentasi. Pada akhir perkuliahan mahasiswa diarahkan untuk menyimpulkan pembelajaran. Pada akhir mata kuliah dosen juga memberikan angket/kuesioner.

Hasil rerata tes siklus II adalah 78,32. Ada 13 siswa yang mendapatkan nilai kategori **baik** dan 1 siswa mendapatkan nilai kategori **sedang**. Tidak ada yang mendapatkan nilai **kurang baik** atau **buruk**. Hasil rerata pendapat siswa siklus II adalah 33,58. Semua siswa memberikan pendapat yang **baik**.

Perbandingan hasil siklus I dan siklus II dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Hasil rerata siklus I

adalah **73,35%** belum bisa dikatakan berhasil. Dilanjutkan siklus II mendapatkan rerata **78,32%**. Lebih dari rerata siklus I yaitu **4,97%**. Perbedaan hasil pendapat mahasiswa siklus I dan siklus II yaitu pada siklus I 13 (77,41%) mahasiswa memberikan pendapat **baik** dan 1 (22,58%) siswa memberikan **kurang baik**. Presentase siklus II adalah 100%, semua mahasiswa memberikan pendapat yang **baik**.

Dalam menguji hipotesis awal (H_0) didapatkan nilai hitung 8,71. Harga tabel pada taraf signifikan 0,05 didapatkan 1,998. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ menyebabkan H_0 ditolak atau H_a diterima. Bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh yang baik dan signifikan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan aplikasi PaTik Bali dalam meningkatkan kemampuan menulis aksara Bali

SIMPULAN

Tata cara pembelajaran menulis aksara Bali menggunakan aplikasi PaTik dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Pada siklus I, dosen sudah menjalankan pembelajaran sesuai dengan RPS. Pada siklus II dosen juga menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan tata cara pembelajaran yang sudah dimodifikasi sesuai dengan refleksi pada siklus I. Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa menulis aksara Bali menggunakan Aplikasi PaTik. Presentase kenaikan rerata nilai tes dari data awal ke siklus I adalah 5,38% dan dari siklus I ke siklus II adalah 4,97%. Jadi model pembelajaran kooperatif tipe TPS bisa dikatakan dapat meningkatkan kemampuan menulis aksara Bali mahasiswa prodi pendidikan bahasa Bali Undiksha. Kenaikan rerata pendapat siswa tentang model pembelajaran yang digunakan dari siklus I 31,51 naik menjadi 35,58. Dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS memberikan pendapat yang baik

dari mahasiswa.

Dalam menguji hipotesis awal (H_0) didapatkan nilai t_{hitung} 8,71. Harga t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 didapatkan 1,998. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ menyebabkan H_0 ditolak atau H_a diterima. Bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh yang baik dan signifikan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan aplikasi PaTik Bali dalam meningkatkan kemampuan menulis aksara Bali

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari artikel ini masih jauh dari kata sempurna. Segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan, guna dapat menyempurnakan pada tulisan berikutnya. Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang membantu penyusunan artikel ini hingga dapat diterbitkan.

CATATAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis mengkonfirmasi bahwa data dan artikel ini bebas plagiarisme.

PUSTAKA RUJUKAN

- Achmad, S. W. (2015). *Buku Induk Mahir Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Araska.
- Antara, I G. P. (2008). *Kosabasa Bali*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Gautama, W. B. (2006). *Tata Sukerta Bahasa Bali*. Denpasar: Cv. Kayumasagung.
- Gautama, W. B. (2007). *Kasusastraan Bali*. Surabaya: Paramita.
- Ibrahim, dkk. (2002). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press Unesa.
- Kardi, dkk. (2003). *Pengantar pada Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas*. Surabaya: Uni Pers.
- Scawab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution: what it means, how to respond*. <https://www.weforum.org/agen>

da/2016/01/the-fourth-industrial-revolution-what-it-means-and-how-to-respond/ Kaambil tanggal 13 Februari 2019.

Sujana, N. I. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.

Suwija, I Ny. (2012). *Ngiring Nulis Bali*. Denpasar: Wineka Media.

Tinggen, I N. (1993). *Celah- Celah Kunci Pasang Aksara Bali*. Singaraja: Indra Jaya.